



## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RNJEULINGKE KOTA RNBANDA ACEH

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

Pelaksanaan imunisasi dapat mencegah sekurang-kurangnya 2-3 juta kematian setiap tahun yang diakibatkan oleh difteri, tetanus, pertusis (batuk rejan) dan campak. Namun, masih ada sekitar 22,6 juta bayi di dunia yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap, 9,5 juta diantaranya ada di Asia tenggara termasuk anak-anak di Indonesia. Di Banda Aceh, masih banyak bayi/anak yang masih rendah cakupan imunisasinya, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Jeulingke. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perilaku ibu terhadap pemberian imunisasi dasar pada anak dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pengetahuan dan sikap. Penelitian ini bersifat analitik dengan rancangan cross-sectional survey. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berusia  $\approx$  24 bulan. Data diperoleh melalui wawancara pada 59 responden. Secara umum hasil penelitian menunjukkan sebanyak 37 (62%) ibu memiliki usia 20-29 tahun, 23 (39%) ibu memiliki pendidikan dasar, 37 (62,7) ibu memiliki pengetahuan yang baik, 41 (69,5) ibu memiliki sikap yang baik dan 31 (52,4%) ibu memiliki perilaku yang tidak baik terhadap pemberian imunisasi dasar pada anak. Berdasarkan uji Mann-whitney, terlihat bahwa tidak terdapat pengaruh usia terhadap perilaku ibu ( $P$ -value (0,405)  $>$  0,05) dan terdapat pengaruh pendidikan terhadap perilaku ibu ( $P$ -value (0,005)  $>$  0,05). Berdasarkan uji Chi-square, terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku ibu ( $\hat{I}\pm$  (0,009)  $>$  0,05) dan terdapat pengaruh sikap terhadap perilaku ibu ( $\hat{I}\pm$  (0,002)  $>$  0,05). Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan, pengetahuan dan sikap kecuali usia dengan perilaku ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak.

Kata kunci: Imunisasi dasar pada anak, Usia ibu, Pendidikan ibu, Pengetahuan ibu, Sikap ibu, Perilaku ibu

â€f

#### ABSTRACT

Immunization averts an estimated 2 to 3 million deaths every year from diphtheria, tetanus, pertussis (whooping cough), and measles. But an estimated 22.6 million children worldwide are still missing out on basic vaccine, 9.5 million of them are in South East Asia include the children of Indonesia. In Banda Aceh, basic immunization coverage of children is still low, especially in Puskesmas Jeulingke working area. The aim of this study is to know whether the mother's attitude for basic immunization of children depends on age, education level, knowledge and behavior. This study was analytical research with cross-sectional survey. Sample of this study were the mothers who have  $\approx$  24 months old children. Data were obtained through an interview to 59 respondents. The result of this study showed 37 respondents (62%) had an interval age between 20-29 years old, 23 respondents (39%) had an elementary school for education level, 37 respondents (62%) had a good knowledge, 41 respondents (69,5%) had a good behavior, and 31 respondents (52,4%) had a good attitude for basic immunization of children. Based on Mann-whitney test, there was insignificant association between age and the mother's attitude ( $P$ -value (0,405)  $>$  0,05) and there was significant association between education and the mother's attitude ( $P$ -value (0,005)  $>$  0,05). Based on Chi-square test, there was significant association between knowledge and the mother's attitude ( $\hat{I}\pm$  (0,009)  $>$  0,05) and there was significant association between behavior and the mother's attitude ( $\hat{I}\pm$  (0,002)  $>$  0,05). This study concluded that there was significant association among education, knowledge and behavior except age with the mother's attitude for basic immunization of children.

Key words: Basic immunization of children, Mother's age, Mother's education level, Mother's knowledge, Mother's behavior, Mother's attitude